

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Bengen, D. G., Sunuddin, A., & Agus, S. B. 2017. Morfometri dan Sebaran Ukuran Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus, 1758) di Perairan Pulau Lancang, Kepulauan Seribu. *Prosiding Pusat Riset Perikanan*, 31-44.
- Alauddin, M. 2021. Jenis Sedimen Dasar dan Laju Sedimentasi di Muara Sungai Padolo, Muara Sungai Melayu dan Pelabuhan Kota Bima (Teluk Bima).[Skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Alwi, C., Muzammil, W., & Susiana, S. 2022. Makanan dan Kebiasaan Makan Kepiting Merah (*Thalamita spinimana*, Dana 1852) di Perairan Dompok, Tanjungpinang, Kepulauan Riau. *Journal of Marine Research*, 11(4), 729–737. <https://doi.org/10.14710/jmr.v11i4.34488>
- Anggraeni, P., Elfidasari, D., & Pratiwi, R. 2015. Sebaran Kepiting (*Brachyura*) di Pulau Tikus, Gugusan Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Vol. 1(2), 213–221. <https://doi.org/10.13057/Psnmbi>
- Anggreyni, A. D. R., Muljo, B., Jaelani, L. M., Sukojo, B. M., Jaelani, L. M., Anggreyni, A. D. R., Muljo, B., Jaelani, L. M., Sukojo, B. M., & Jaelani, L. M. 2011. Studi Perubahan Suhu Permukaan Laut (SPL) Menggunakan Satelit Aqua MODIS. *Geoid*, 7(1), 73–78.
- Astuti, O. 2008. Pengaruh Salinitas Terhadap Perkembangan Hidup Larva Menjadi Megalopa Rajungan (*Portunus Pelagicus*). [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Azizah, A., & Wibisana, H. 2020. Analisa Temporal Sebaran Suhu Permukaan Laut Tahun 2018 Hingga 2020 dengan Data Citra Terra Modis. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 13(3), 196–205. <https://doi.org/10.21107/jk.v13i3.7550>
- Banjarnahor, N., Samiaji, J., & Nasution, S. 2021. Effect of Sediment Particle Sizes on The Density and Morphometrics of Seagrass *Enhalus acoroides* Leaves at Pandaratan Beach Tapanuli Tengah. *Journal of Coastal and Ocean Sciences*, 2(1), 53–60. <https://doi.org/10.31258/jocos.2.1.53-60>
- Bayhaqi, A., & Dunga, C. M. A. 2015. Distribusi Butiran Sedimen di Pantai Dalegan, Gresik, Jawa Timur. *Depik*, 4(3), 153–159. <https://doi.org/10.13170/depik.4.3.3054>
- Budiarto, A., Adrianto, L., & Kamal, M. 2015. Status Pengelolaan Perikanan Rajungan (*Portunus Pelagicus*) dengan Pendekatan Ekosistem di Laut Jawa (Wppnri 712). *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.15578/Jkpi.7.1.2015.9-24>
- Daryanto, M. 2023. Karakteristik Biologi Rajungan *Portunus Pelagicus* (Linnaeus, 1758) yang Tertangkap Jaring Trammel Net dan Bubu di Perairan Lampung Timur. 31–41.
- Santoso D, Karnan, L.Japa, R. 2016. Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Dusun Ujung Lombok Timur. 16(2), 94–105.
- Ernawati, T., Boer, M., & Yonvitner, Y. 2015. Biologi Populasi Rajungan (*Portunus*

- Pelagicus*) di Perairan Sekitar Wilayah Pati, Jawa tengah. Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap, 6(1), 31. <https://doi.org/10.15578/Bawal.6.1.2014.31-40>
- Ersti, T., Sari, Y., & Usman, D. 2012. Studi Parameter Fisika dan Kimia Daerah Penangkapan Ikan Perairan Selat Asam Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau. Jurnal Perikanan Dan Kelautan, 17, 88–100.
- Fitrian, T. 2018. Kepiting Ekonomis Penting, *Portunus Pelagicus* di Indonesia. Oseana, 43(4), 57–67. <https://doi.org/10.14203/Oseana.2018.Vol.43 no.4.3>
- Hadijah, Yusneri, S. B. 2021. Buku Pengayaan Pakan Benih Rajungan (Issue February). CV SAH MEDIA.
- Hanjani, A. 2019. Analisis Ekologi dan Morfometrik Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) pada Kawasan Estuaria di Pesisir Wonorejo Rungkut Surabaya. Surabaya. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Surabaya: Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Hakimi, A. R., Rivai, M., & Pirngadi, H. 2021. Sistem Kontrol dan Monitor Kadar Salinitas Air Tambak Berbasis IoT LoRa. Jurnal Teknik ITS, 10(1). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i1.59612>
- Hambali, R., Apriyanti, Y. 2016. Studi Karakteristik Sedimen dan Laju Sedimentasi Sungai Daeng-Kabupaten Bangka Barat. Jurnal Fropil, 4, 165.
- Hamid, A. 2019. Habitat dan aspek biologi rajungan angin, *Podophthalmus vigil* (Fabricus 1798) di Teluk Lasongko, Sulawesi Tenggara. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 24(1), 1–11. <https://doi.org/10.18343/jipi.24.1.1>
- Hamzah, U., Asbar, A., & Rustam, R. 2022. Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Tambak di Teluk Pare Pare, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. 9860(3), 397–407.
- Hasim, Koniyo, Y., & Kasim, F. 2015. Parameter Fisik-kimia Perairan Danau Limboto sebagai Dasar Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar. 3, 130–136.
- Hutari, P. Z., Johan, Y., & Negara, B. F. S. P. 2018. Analisis Sedimentasi di Pelabuhan Baai Kota Bengkulu. Enggano, 3(1), 129–143.
- Ihsan, 2018. Distribusi Ukuran dan Pola Musim Penangkapan Rajungan (*Portunus Pelagicus*) di Perairan Kabupaten Pangkep. Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management, 9(1), 77–87. <https://doi.org/10.29244/jmf.9.1.77-87>
- Ihsan, I., & Sulaiman, M. 2019. Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pembuatan Peta Daerah Penangkap Rajungan (*Portunus pelagicus*) untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Iksanti, R. M., Redjeki, S., & Taufiq-Spj, N. 2022. Aspek Biologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) Linnaeus, 1758 (Malacostraca: Portunidae) Ditinjau dari Morfometri dan Tingkat Kematangan Gonad di TPI Bulu, Jepara. Journal of Marine Research, 11(3), 495–505. <https://doi.org/10.14710/jmr.v11i3.31258>
- Indraswari, I. G. A. D., Dirgayusa, I. G. N. P., & Faiqoh, E. 2017. Studi Kelimpahan dan Keanekaragaman Kepiting di Hutan Mangrove dan Padang Lamun di Pantai

- Mertasari. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 4(1), 162. <https://doi.org/10.24843/jmas.2018.v4.i01.162-170>
- Izzah, N., Ikhwantaka, A. S., Nurcahyo, E., & Prabowo rahardjo, S. S. 2019. Pengaruh Pemberian Pakan Mikro terhadap Pertumbuhan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 8(1), 40. <https://doi.org/10.20473/jafh.v8i1.11819>
- Jafar, L. 2011. Perikanan Rajungan di Desa Mattiro Bombang (Pulau Salemo, Sabangko Dan Sagara) Kabupaten Pangkep. Universitas Hasanuddin.
- Kamelia, N. D., & Muhsoni, F. F. 2020. Kajian Stok Rajungan (*Portunus Pelagicus*) di Pendaratan Ikan Desa Bancaran Bangkalan. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 13(3), 185–195. <https://doi.org/10.21107/jk.v13i3.7523>
- Kifly, Irman Hadid, H. S. B. 2020. Pengaruh Ketinggian Air Terhadap Komsumsi Oksigen Larva Ikan Mas KOI (*Cyprinus carpio*). *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1-709.e9.
- Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk kelautan dan Perikanan. 2022. Export Statistics of Fishery Products for 2017-2021.
- Kurnia, R., Boer, M., & Zairion. 2014. Biologi Populasi Rajungan (*Portunus Pelagicus*) dan Karakteristik Lingkungan Habitat Esensialnya Sebagai Upaya Awal Perlindungan di Lampung Timur. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 19(1), 28.
- Kusminah, I. L., & Aadziima, A. F. 2018. Pengaruh Salinitas Air Laut Terhadap Nilai Potensial Proteksi Anoda dengan Metode Iccp.
- Mala Septiani, Sunarto, Yeni Mulyani, Indah Riyantini, dan D. J. P. 2019. Pengaruh Kondisi Mangrove Terhadap Kelimpahan. X(1).
- Mardhan, N. T., Sara, L., & Asriyana, A. 2019. Analisis Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Sebagai Target Utama dan Komposisi By-Catch Alat Tangkap Gillnet di Perairan Pantai Purirano, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2), 205–213. <https://doi.org/10.29303/jbt.v19i2.1217>
- Maylandia, C. R., Matondang, D. R., Ilhami, S. A., Parapat, A. J., & Bakhtiar, D. 2021. Kajian Ukuran Rajungan (*Portunus pelagicus*) Menurut Jenis Kelamin, Tingkat Kematangan Gonad dan Faktor Kondisi di Perairan Pulau Baai Bengkulu. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 4(2), 115–124. <https://doi.org/10.21580/ah.v4i2.7874>
- Muchtar, A. S., Sara, L., & Asriyana, A. 2020. Mortalitas dan Tingkat Eksploitasi Rajungan (*Portunus Pelagicus*, Linnaeus 1758) di Perairan Toronipa, Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Journal of Aceh Aquatic Sciences*, III, 27–38.
- Munthe, T., & Dimenta, R. H. 2022. Biologi Reproduksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Ekosistem Mangrove Kabupaten Labuhanbatu. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 182. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i1.4843>
- N., N., Wiadnyana, Krismono, D., & Pranowo, W. S. 2021. Biologi dan Dinamika Populasi Rajungan (*Portunus Pelagicus* Linnaeus,1758) di Perairan Teluk Jakarta (Issue September).

- Ningsih, S., & Saka, B. G. M. 2021. Analisis Karakteristik Arus di Perairan Teluk Parepare, Sulawesi Selatan. *Jurnal Geocelebes*, 5(2), 182–188. <https://doi.org/10.20956/geocelebes.v5i2.8914>
- Nurainie, I., & Wiyanto, D. B. 2021. Karakteristik Sebaran Sedimen Dasar di Perairan Kalianget Kabupaten Sumenep. *Juvenil:Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 2(3), 243–254. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v2i3.11713>
- Patty, S. I. 2013. Distribusi Suhu, Salinitas dan Oksigen Terlarut di Perairan Kema, Sulawesi Utara. *Ilmiah Platax*, 1(3), 148–157.
- Patty, S. I., Ibrahim, P. S., & Yalindua, F. Y. 2019. Oksigen Terlarut dan *Apparent Oxygen Utilization* di Perairan Waigeo Barat, Raja Ampat. *Jurnal Technopreneur (JTech)*, 7(2), 52–57. <https://doi.org/10.30869/jtech.v7i2.379>
- Prasetyo, G. D., Fitri, A. D. P., & Yulianto, T. 2014. Analisis Daerah Penangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berdasarkan Kedalaman Perairan dengan Jaring Arad (*Mini Trawl*) di Perairan Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3(3), 257–266.
- Prayogo, L. M. 2021. Pemetaan Pola Pergerakan Arus Permukaan Laut pada Musim Peralihan Timur - Barat di Perairan Madura, Jawa Timur. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v2i2.10103>
- Putri, W. E., Setyawati, T. R., & Rousdy, D. W. 2021. Kepadatan dan Pola Sebaran Rajungan *Portunus Pelagicus* (Linnaeus, 1758) di Perairan Pesisir Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 1(3), 210–224. <https://doi.org/10.29303/jppi.v1i3.343>
- Radifa, M., Wardiatno, Y., Simanjuntak, C. P. H., & Zairion, Z. 2020. Preferensi habitat dan distribusi spasial yuwana rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan pesisir Lampung Timur, Provinsi Lampung. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 10(2), 183–197. <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.2.183-197>
- Ramadani, R., Samsunar, S., & Utami, M. 2022. Analisis Kandungan Minyak dan Lemak pada Limbah Outlet Pabrik Kelapa Sawit di Aceh Tamiang. *IJCR. Indonesian Journal of Chemical Research*, 4(1), 15–19. <https://doi.org/10.33059/jq.v4i1.4318>
- Salim, D., Yuliyanto, Y., & Baharuddin, B. 2017. Karakteristik Parameter Oseanografi Fisika-Kimia Perairan Pulau Kerumputan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Enggano*, 2(2), 218–228. <https://doi.org/10.31186/jenggano.2.2.218-228>
- Setyawan, H. A., & Wirasatriya, A. 2017. Hubungan Antara Daerah Penangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) dengan Parameter Oseanografi di Perairan Tegal Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Perikanan Dan Kelautan Ke-VI*, 67–81.
- Sidabutar, E. A., Sartimbul, A., & Handayani, M. 2019. Distribusi Suhu, Salinitas dan Oksigen Terlarut Terhadap Kedalaman di Perairan Teluk Prigi Kabupaten Trenggalek. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 3(1), 46–52.

- Siswanto, E., Mulyadi, A., & Windarti. 2017. Jasa Ekosistem Padang Lamun di Daerah Kawasan Konservasi Lamun Trikora (Studi di Desa Teluk Bakau) Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Perikanan Terumbu*, 45(1), 59–69.
- Souhoka, J., & Patty, S. I. 2013. Pemantauan Kondisi Hidrologi dalam Kaitannya dengan Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Talise Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(3), 138. <https://doi.org/10.35800/jip.1.3.2013.2579>
- Suharta. 2015. Pengaruh Fase Bulan Terhadap Perilaku Rajungan Berdasarkan Hasil Tangkapan Jaring Kejer di Akhir Musim Barat di Perairan Bonder Kabupaten Cirebon.[Skripsi]. Program Pascasarjana, Universitas Terbuka Jakarta, 1–93.
- Sunarernanda, Y. P., Ruswahyuni, & Suryanti. 2014. Hubungan Kerapatan Rumput Laut dengan Kelimpahan Epifauna Pada Substrat Berbeda di Pantai Teluk Awur Jepara. *Management of Aquatic Resources Journal*, 3(3), 43–51.
- Syah, A. F., Lailatul Fitriyah, N., Yakin, A., Yoga Ramadana, A., Cahyani Putri, F., & Pinka Natasya Laksmi, D. 2022. Indeks Kelimpahan dan Karakteristik Daerah Penangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Madura. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 14(3), 135–148. <http://dx.doi.org/10.15578/bawal.14.3.2022.135-148>
- Taqwa, R. N., & Muskananfolo, Max Rudolf, R. 2014. Studi Hubungan Substrat Dasar dan Kandungan Bahan Organik Dalam Sedimen Dengan Kelimpahan Hewan Makrobenthos di Muara Sungai Sayung Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(1), 125–133.
- Taula, T., Findra, M. N., Bahtiar, B., & Purnama, M. F. 2023. The Preferensi Habitat Kerang Lentera (*Lingula unguis*) di Perairan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. *Habitus Aquatica*, 3(2), 51–67. <https://doi.org/10.29244/haj.3.2.51>
- Toscano, B. J., & Griffen, B. D. 2012. Predatory crab size diversity and bivalve consumption in oyster reefs. *Marine Ecology Progress Series*, 445, 65–74. <https://doi.org/10.3354/meps09461>
- Triyanti, R., Zamroni, A., Huda, H. M., & Wijaya, R. A. 2021. Persepsi dan Sikap Nelayan Terhadap Pengelolaan Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Berkelanjutan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 16(1), 121. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v16i1.9486>
- Uswan, K. O. 2014. Analisis Sedimentasi Pada Muara Sungai Komering Kota Palembang, Vol.2, No., 209–215.
- Wagiyo, K., Tirtadanu, T., & Ernawati, T. 2019. Perikanan dan Dinamika Populasi Rajungan (*Portunus Pelagicus* Linnaeus, 1758) di Teluk Jakarta. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 25(2), 79. <https://doi.org/10.15578/jppi.25.2.2019.79-92>
- Wahab, I., Madduppa, H., & Kawaroe, M. 2018. Perbandingan Kelimpahan Makrozoobentos di Ekosistem Lamun Pada Saat Bulan Purnama dan Perbani di Pulau Panggang Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1), 217–229. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v10i1.18974>
- Wahyuni, S. 2020. Pengaruh shelter Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Crablet Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*). In *Journal of the European*

Academy of Dermatology and Venereology (Vol. 34, Issue 8).

- Wahyuningsih, N., Suharsono, S., & Fitriani, Z. 2021. Kajian Kualitas Air Laut di Perairan Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Riset Pembangunan*, 4(1), 56–66. <https://doi.org/10.36087/jrp.v4i1.94>
- Wulandari, W. R., Boesono. 2014. Analisis Perbedaan Kedalaman dan Substrat Dasar Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Swimming Crab*) dengan Arad Rajungan di Perairan Wedung. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3(4), 85–93. <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jfrumt>
- Worlds Register of Marine Species. 2024. (*Portunus pelagicus*) Linnaeus, 1758. Diakses pada Tanggal 15 November 2023. <https://www.marinespecies.org>.
- Yudha, G. A., Suryono, C. A., & Santoso, A. 2020. Hubungan antara Jenis Sedimen Pasir dan Kandungan Bahan Organik di Pantai Kartini, Jepara, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 9(4), 423–430. <https://doi.org/10.14710/jmr.v9i4.29020>
- Yuliantari, R. V., Novianto, D., Hartono, M. A., & Widodo, T. R. 2021. Pengukuran Kejenuhan Oksigen Terlarut Pada Air menggunakan *Dissolved Oxygen* Sensor. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*, 18(2), 101. <https://doi.org/10.20527/flux.v18i2.9997>
- Yuniarti, A., Maslukah, L., & Helmi, M. 2013. Studi Variabilitas Suhu Permukaan Laut Berdasarkan Citra Satelit Aqua Modis Tahun 2007-2011 di Perairan Selat Bali. *Journal of Oceanography*, 2(4), 416–421.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil analisis ukuran butir sedimen setiap stasiun di Teluk Pare Pare selama penelitian menurut klasifikasi *skala Wentworth*.

| Replicative | Initial Weight (gr) | Grain Size-Weigth |       |        |         |          |          |           |
|-------------|---------------------|-------------------|-------|--------|---------|----------|----------|-----------|
|             |                     | 2 mm              | 1 mm  | 0,5 mm | 0,25 mm | 0,125 mm | 0,063 mm | <0,063 mm |
| 1.1         | 100.056             | 9.984             | 9.243 | 22.623 | 39.841  | 14.643   | 3.078    | 0.063     |
|             |                     | 19.227            |       | 62.464 |         | 17.784   |          |           |
|             |                     | 19%               |       | 62%    |         | 18%      |          |           |
| 1.2         | 100.060             | 5.470             | 7.653 | 19.187 | 38.219  | 22.533   | 6.103    | 9.385     |
|             |                     | 13.123            |       | 57.406 |         | 38.021   |          |           |
|             |                     | 13%               |       | 57%    |         | 38%      |          |           |
| 1.3         | 100.052             | 7.502             | 5.213 | 9.058  | 46.388  | 27.140   | 3.912    | 0.264     |
|             |                     | 12.715            |       | 55.446 |         | 31.316   |          |           |
|             |                     | 13%               |       | 55%    |         | 31%      |          |           |
| 2.1         | 100.070             | 2.202             | 7.265 | 35.464 | 36.314  | 14.404   | 3.070    | 0.422     |
|             |                     | 9.467             |       | 71.778 |         | 17.896   |          |           |
|             |                     | 9%                |       | 72%    |         | 18%      |          |           |
| 2.2         | 100.075             | 0.683             | 2.518 | 34.280 | 44.897  | 13.735   | 3.214    | 0.386     |
|             |                     | 3.201             |       | 79.177 |         | 17.335   |          |           |
|             |                     | 3%                |       | 79%    |         | 17%      |          |           |
| 2.3         | 100.067             | 1.698             | 3.402 | 50.413 | 30.170  | 10.530   | 2.973    | 0.226     |
|             |                     | 5.100             |       | 80.583 |         | 13.729   |          |           |
|             |                     | 5%                |       | 81%    |         | 14%      |          |           |
| 3.1         | 100.065             | 0.004             | 1.233 | 18.209 | 28.297  | 29.722   | 21.350   | 0.063     |
|             |                     | 1.237             |       | 46.506 |         | 51.135   |          |           |
|             |                     | 1%                |       | 46%    |         | 51%      |          |           |
| 3.2         | 100.060             | 0.021             | 3.456 | 16.237 | 20.023  | 20.180   | 26.098   | 0.067     |
|             |                     | 3.477             |       | 36.260 |         | 46.345   |          |           |
|             |                     | 3%                |       | 36%    |         | 46%      |          |           |
| 3.3         | 100.053             | 7.502             | 5.213 | 2.900  | 20.124  | 30.456   | 27.899   | 0.264     |
|             |                     | 12.715            |       | 23.024 |         | 58.619   |          |           |
|             |                     | 13%               |       | 23%    |         | 59%      |          |           |
| 4.1         | 100.065             | 5.839             | 9.672 | 42.416 | 25.426  | 12.880   | 3.239    | 0.105     |
|             |                     | 15.511            |       | 67.842 |         | 16.224   |          |           |
|             |                     | 16%               |       | 68%    |         | 16%      |          |           |
| 4.2         | 100.072             | 7.886             | 6.501 | 30.304 | 28.787  | 22.474   | 3.651    | 0.026     |
|             |                     | 14.387            |       | 59.091 |         | 26.151   |          |           |
|             |                     | 14%               |       | 59%    |         | 26%      |          |           |
| 4.3         | 100.058             | 3.231             | 7.972 | 33.452 | 33.186  | 19.076   | 2.663    | 0.287     |
|             |                     | 11.203            |       | 66.638 |         | 22.026   |          |           |
|             |                     | 11%               |       | 67%    |         | 22%      |          |           |



Lampiran 2. Hasil analisis ukuran butir sedimen setiap stasiun di Teluk Pare Pare selama penelitian menurut klasifikasi *skala Wentworth*.

| Station | Grain Size Percentage<br>(High Average) | Grade       |
|---------|---|-------------|
| S1      | 58%                                     | Medium Sand |
| S2      | 77%                                     | Medium Sand |
| S3      | 52%                                     | Fine Sand   |
| S4      | 65%                                     | Medium Sand |

Lampiran 3. Hasil pengukuran kualitas perairan setiap stasiun di Teluk Pare Pare selama penelitian

| Bulan     | Kualitas air | STASIUN   |      |           |      |           |       |           |      |
|-----------|--------------|-----------|------|-----------|------|-----------|-------|-----------|------|
|           |              | Stasiun 1 |      | Stasiun 2 |      | Stasiun 3 |       | Stasiun 4 |      |
|           |              | P1        | P2   | P1        | P2   | P1        | P2    | P1        | P2   |
| Agustus   | Suhu         | 28        | 28   | 30        | 30   | 25        | 25    | 30        | 32   |
|           | DO           | 5.5       | 7.5  | 5.9       | 7.2  | 5.4       | 6.1   | 6.5       | 6.8  |
|           | pH           | 7.72      | 7.87 | 8.03      | 7.98 | 8.03      | 7.98  | 7.81      | 7.87 |
|           | Salinitas    | 29        | 36   | 36        | 34   | 30        | 37    | 36        | 36   |
|           | Kedalaman    | 1.43      | 2.53 | 2.3       | 5.6  | 12.77     | 10.57 | 5.5       | 5.7  |
|           | Arus         | 0.57      | 1.22 | 1.3       | 1.5  | 1.22      | 1.07  | 0.75      | 0.42 |
|           |              |           |      |           |      |           |       |           |      |
| September | Suhu         | 26        | 26   | 25        | 25   | 25        | 27    | 26        | 27   |
|           | DO           | 7.8       | 7.6  | 5.3       | 7.2  | 7.6       | 7.8   | 7.8       | 7.3  |
|           | pH           | 8.06      | 8.06 | 7.98      | 7.98 | 8.06      | 8.06  | 8.08      | 8.07 |
|           | Salinitas    | 34        | 32   | 36        | 34   | 34        | 34    | 34        | 33   |
|           | Kedalaman    | 2.4       | 2.4  | 2         | 2.3  | 10        | 10    | 10        | 9.3  |
|           | Arus         | 0.33      | 0.33 | 0.28      | 0.28 | 1.20      | 1.18  | 0.20      | 0.30 |
|           |              |           |      |           |      |           |       |           |      |
| Oktober   | Suhu         | 30        | 30   | 30        | 30   | 31        | 31    | 30        | 30   |
|           | DO           | 6.9       | 6.8  | 6.3       | 6.4  | 7.1       | 7.6   | 8.0       | 7.5  |
|           | pH           | 8.06      | 8.07 | 8         | 8    | 8.06      | 8.11  | 8.08      | 8.07 |
|           | Salinitas    | 32        | 32   | 33        | 32   | 34        | 34    | 32        | 34   |
|           | Kedalaman    | 3         | 3    | 2         | 2.5  | 10.5      | 10.5  | 5         | 5    |
|           | Arus         | 1.15      | 1.15 | 0.40      | 0.38 | 1.28      | 1.25  | 0.50      | 1.10 |
|           |              |           |      |           |      |           |       |           |      |

| Stasiun         | Bulan     | Parameter Kualitas Perairan |           |       |                 |               |            |
|-----------------|-----------|-----------------------------|-----------|-------|-----------------|---------------|------------|
|                 |           | Suhu (°C)                   | DO (mg/L) | pH    | Salinitas (ppt) | Kedalaman (m) | Arus (m/s) |
| 1               | Agustus   | 28                          | 6.5       | 7.795 | 32.5            | 1.98          | 0.895      |
|                 | September | 26                          | 7.7       | 8.06  | 33              | 2.4           | 0.33       |
|                 | Oktober   | 30                          | 6.85      | 8.065 | 32              | 3             | 1.15       |
| Rata -Rata      |           | 28                          | 7.02      | 7.97  | 32.50           | 2.46          | 0.79       |
| Standar deviasi |           | 2.00                        | 0.62      | 0.15  | 0.50            | 0.51          | 0.42       |
| 2               | Agustus   | 30                          | 6.55      | 8.005 | 35              | 3.95          | 1.4        |
|                 | September | 25                          | 6.25      | 7.98  | 35              | 2.15          | 0.28       |
|                 | Oktober   | 30                          | 6.35      | 8     | 32.5            | 2.25          | 2.25       |
| Rata-rata       |           | 28.33                       | 6.38      | 8.00  | 34.17           | 2.78          | 1.31       |
| Standar deviasi |           | 2.89                        | 0.15      | 0.01  | 1.44            | 1.01          | 0.99       |
| 3               | Agustus   | 25                          | 5.75      | 8.005 | 33.5            | 11.67         | 1.145      |
|                 | September | 26                          | 7.7       | 8.06  | 34              | 10            | 1.19       |
|                 | Oktober   | 31                          | 7.35      | 8.085 | 34              | 10.5          | 1.265      |
| Rata-rata       |           | 27.33                       | 6.93      | 8.05  | 33.83           | 10.72         | 1.20       |
| Standar deviasi |           | 3.21                        | 1.04      | 0.04  | 0.29            | 0.86          | 0.06       |

| Stasiun         | Bulan     | Suhu (°C) | DO (mg/L) | pH    | Salinitas (ppt) | Kedalaman (m) | Arus (m/s) |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-------|-----------------|---------------|------------|
| 4               | Agustus   | 31        | 5.75      | 7.84  | 36              | 5.6           | 0.585      |
|                 | September | 26.5      | 7.7       | 8.075 | 33.5            | 9.65          | 0.25       |
|                 | Oktober   | 30        | 7.35      | 8.075 | 33              | 5             | 0.8        |
| Rata-rata       |           | 29.17     | 6.93      | 8.00  | 34.17           | 6.75          | 0.55       |
| Standar deviasi |           | 2.36      | 1.04      | 0.14  | 1.61            | 2.53          | 0.28       |

Lampiran 4. Uji Kruskal-wallis kelimpahan kepiting rajungan setiap stasiun di Teluk Pare Pare selama penelitian.

| Stasiun | Kelimpahan |            |         | Rata-rata | STDEV |
|---------|------------|------------|---------|-----------|-------|
|         | Agustus    | Semptember | Oktober |           |       |
| 1       | 8          | 11         | 2       | 7         | 4.6   |
| 2       | 16         | 29         | 6       | 17        | 11.5  |
| 3       | 9          | 22         | 11      | 14        | 7.0   |
| 4       | 22         | 22         | 39      | 28        | 9.8   |

Kruskal-Wallis test for equal medians

H (chi2): 2.144  
Hc (tie corrected): 2.182  
p (same): 0.3358

There is no significant difference between sample medians

Lampiran 5. Uji Kruskal-wallis ukuran lebar karapaks kepiting rajungan setiap stasiun di Teluk Pare Pare selama penelitian.

| Stasiun | n (Jumlah Individu) |           |         | Kisaran  |           |           | Rata - Rata |           |          | Rata-Rata | STDEV |
|---------|---------------------|-----------|---------|----------|-----------|-----------|-------------|-----------|----------|-----------|-------|
|         | Agustus             | September | Oktober | Agustus  | September | Oktober   | Agustus     | September | Oktober  |           |       |
| 1       | 8                   | 11        | 2       | 69 -132  | 66 - 135  | 106 - 111 | 114.63      | 95.91     | 103.5    | 104.7     | 9.4   |
| 2       | 16                  | 29        | 6       | 67 - 104 | 53 - 128  | 92 - 110  | 90.50       | 88.93     | 108.5    | 96        | 10.9  |
| 3       | 9                   | 22        | 11      | 12 -129  | 89 - 146  | 95 - 128  | 102.11      | 109.09    | 102.1026 | 104.4     | 4.0   |
| 4       | 22                  | 22        | 39      | 91 -130  | 78 - 140  | 70 - 136  | 108.45      | 108.14    | 114.3636 | 110.3     | 3.5   |

Kruskal-Wallis test for equal medians

H (chi2): 2.59  
Hc (tie corrected): 2.59  
p (same): 0.4593

There is no significant difference between sample medians

Lampiran 6. Hasil Analisis komponen utama/ *Principal Component Analisis* (PCA)

**Principal Component Analysis:**

Eigenvalues:

|                 | F1     | F2     | F3      |
|-----------------|--------|--------|---------|
| Eigenvalue      | 2.992  | 2.509  | 1.498   |
| Variability (%) | 42.750 | 35.843 | 21.407  |
| Cumulative %    | 42.750 | 78.593 | 100.000 |

Squared cosines of the variables:

|           | F1           | F2           | F3           |
|-----------|--------------|--------------|--------------|
| SUHU      | 0.432        | 0.023        | <b>0.545</b> |
| DO        | 0.007        | <b>0.714</b> | 0.279        |
| pH        | <b>0.985</b> | 0.000        | 0.015        |
| SALINITAS | 0.143        | 0.387        | <b>0.470</b> |
| KEDALAMAN | <b>0.767</b> | 0.093        | 0.140        |
| ARUS      | 0.427        | <b>0.549</b> | 0.024        |
| SEDIMEN   | 0.231        | <b>0.743</b> | 0.026        |
| INDIVIDU  | 0.004        | 0.087        | <b>0.908</b> |

Lampiran 7. Dokumentasi selama penelitian







